

ANALISIS PENGARUH ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

Achmad Fauzi^a, Ikmal Maulana Safari^b, Mega Utami^c, Rining Tyias Putri Anarsyah^d,
Shifa Ashila Salwa^e

^aDosen Fakultas Ekonomi/Akuntansi, achmad_fauzi@yaho.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^bEkonomi dan Bisnis/Akuntansi, ikmalmaulanasafari02@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

^cEkonomi dan Bisnis/ Akuntansi, mutami1171@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

^dEkonomi dan Bisnis/ Akuntansi, putrianarsya07@gmail.com Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

^eEkonomi dan Bisnis/ Akuntansi, shifaashila.salwa10@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

ABSTRACT

This study aims to examine various factors that can influence economic growth, especially Micro, Small and Medium Enterprises through the elasticity of demand and supply. Economic progress can be seen in periodic economic growth which can be accumulated through the Gross Domestic Product (GDP). The formulation of the problem in this study has three variables; how does the elasticity of demand affect Micro, Small and Medium Enterprises?, how does the elasticity of supply affect Micro, Small and Medium Enterprises?, and what is the relationship between the elasticity of demand and supply and Micro, Small and Medium Enterprises? . This study refers to 20 previous studies. The analytical method applied in this research is a literature study research method. The results of the study show that the first variable (X1) Elasticity of Demand has an influence on the variable (Y1) Micro, Small and Medium Enterprises; second, the variable (X2) Elasticity of Supply has an influence on the variable (Y1) Micro, Small and Medium Enterprises; third, the variable (X1) the elasticity of demand and the variable (X2) the elasticity of supply has an influence on the variable (Y1) Micro, Small and Medium Enterprises. From these results we hope that this journal can be used as a reference material in further research in the future.

Keywords: demand and supply, elasticity, economic growth.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menelaah berbagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Elastisitas Permintaan dan Penawaran. Kemajuan perekonomian dapat ditinjau pada pertumbuhan ekonomi secara berkala yang dapat di akumulasi melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Rumusan masalah pada penelitian ini memiliki tiga variabel; terkait apakah bagaimana dampak atau pengaruh elastisitas permintaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?, bagaimana dampak atau pengaruh elastisitas penawaran terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?, dan bagaimana hubungan elastisitas permintaan dan penawaran dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?. Penelitian ini mengacu pada 20 penelitian sebelumnya. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian studi literatur. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama variabel (X1) Elastisitas Permintaan memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; kedua, variabel (X2) Elastisitas Penawaran memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; ketiga, variabel (X1) Elastisitas Permintaan dan variabel (X2) Elastisitas Penawaran memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dari hasil tersebut kami berharap jurnal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

Kata kunci: permintaan dan penawaran, elastisitas, UMKM

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, baik dari segi pembangunan dan juga ekonomi. Kini Indonesia menempati peringkat ke-16 diantara negara-negara G20 dengan Produk Domestik Brutonya terdata per 2021 yaitu sebesar US\$ 1,19 triliun dengan posisi urutan setelah Meksiko yaitu sebesar US\$ 1,29 triliun. Sedangkan, ekonomi menurut KBBI adalah suatu ilmu yang mengarah pada dasar-dasar produksi (membuat), distribusi (menyalurkan), dan konsumsi (memakai) dengan memanfaatkan sumber kekayaan alam ada.

Dalam hal perekonomian, akan adanya suatu permintaan yang tertuju pada barang-barang yang diminati untuk guna memenuhi kebutuhan hidup. Permintaan pada barang yang diminati dapat mengalami kenaikan

dan dapat mengalami penurunan seperti pengertian dari hukum permintaan yaitu pada saat adanya perubahan nyata terhadap harga barang dan jasa, maka total permintaan akan besar (banyak). Akan tetapi sebaliknya jika adanya kenaikan pada permintaan akan berpengaruh besar juga terhadap permintaan barang. Ada beberapa sebab yang mempengaruhi yaitu: Harga barang/produk itu sendiri, orang lain, jumlah konsumen, pendapatan dari konsumen, selera terhadap konsumen. Selain itu, di dalam konsep ekonomi terdapat penawaran yaitu jumlah yang ada pada keseluruhan barang dan atau jasa yang tersedia di pasar untuk dapat ditawarkan dengan beberapa harga dan waktu tertentu. Seperti itu bunyi dari hukum penawaran yaitu jika harga menurun, maka barang yang ditawarkan juga akan meningkat. Jika tingkatan harga turun, maka jumlah yang akan ditawarkan juga akan turun. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penawaran, yaitu biaya produksi, harga produk, kemajuan teknologi, peningkatan jumlah produsen, dan persediaan sarana produksi. Kedua hal tersebut yaitu permintaan dan penawaran sangat berkaitan erat dengan perekonomian terutama dalam hal bisnis dan juga perdagangan, yaitu sebagai bahan evaluasi dari para pelaku bisnis dan dagang tersebut.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ialah suatu usaha yang pemiliknya adalah perorangan dan atau suatu badan usaha yang sudah memenuhi syarat dalam usaha mikro. UMKM memiliki peran yang sangat berpengaruh untuk perkembangan perekonomian khususnya di Indonesia yang jumlahnya ada di 99% dari keseluruhan unit usaha yang ada. Dalam jurnal kali ini, kami akan membahas pengaruh elastisitas permintaan dan penawaran terhadap UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Elastisitas Permintaan

(Harati, 2022) Elastisitas permintaan atau juga disebut Price elasticity of demand (PED) adalah adanya perubahan antara jumlah permintaan barang yang akan dibeli pada perubahan harga. Normalnya, jika harga barang meningkat, sehingga ketertarikan seorang pembeli untuk beli barang tersebut akan menurun. Akan tetapi, tingkatan perubahan ini berbeda-beda, pada barang tertentu, apabila naiknya harga kecil mengakibatkan permintaan menurun, namun apabila barang lain terdapat adanya barang yang melonjak naik sedangkan masih ada yang ingin membeli barang tersebut. Dalam pengetahuan ekonomi, adanya perbedaan ini dihitung atau diukur sebagai elastisitas. Apabila elastisitas permintaan menyatakan 1% maka berubahnya jumlah permintaan serta semua hal yang lain tidak berubah.

(Kustiawati et al., 2022) Dalam (Suhardi and Brahmasari, 2016) banyaknya permintaan barang yang diminta normalnya adanya kenaikan apabila harga barang itu turun. Adanya banyak produk yang dibeli maka adanya penurunan harga. Perbandingan persentase antara perubahan jumlah yang diminta dengan harga menyatakan elastisitas permintaan. Apabila nilai permintaan lebih besar ($>$) dari 1 hal tersebut dinyatakan elastisitas permintaan, berarti naiknya suatu harga mempengaruhi pada berapa jumlah produk yang diminta. Akan tetapi, apabila barang tersebut nilai elastisitasnya kurang ($<$) dari 1 maka barang tersebut berarti inelastis, yang mana tidak adanya pengaruh harga pada banyaknya yang diinginkan.

2.2 Elastisitas Penawaran

(Zafira et al., 2022) Elastisitas harga penawaran diukur dari sensibilitas penawaran pada perubahan harga jual suatu produk, yang mana dapat diamsusikan dari faktor-faktor lain yang menyebabkan adanya penawaran produk itu konsisten. Elastisitas penawaran dihitung melewati koefisien elastisitas, yang diartikan bahwa adanya perubahan persentase-persentase antara kapasitas yang ditawarkan dengan perubahan harga, menyebabkan harga barang dan kapasitas yang ditawarkan berkaitan positif atau searah dengan tanda dari slope parameter harga merupakan positif sinkron pada hukum penawaran, sehingga koefisien elastisitas penawaran sering ditaksir positif atau searah. Dalam hal ini taksiran koefisien elastisitas penawaran yang sedikit menyebabkan adanya indikasi kalau penawaran produk oleh produsen rentan pada perubahan harga, maupun kebalikannya, dimiliki, dikuasai, ataupun jadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(Dahrani et al., 2022) Dalam UU RI No 20 Tahun 2008 Pasal 1 yang dimaksud Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang pertama yaitu, Usaha Mikro yang mana adalah suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha milik pribadi yang dapat memenuhi kriteria Usaha Mikro terdapat pada UU RI No 20 Tahun 2008 pasal 8. Selanjutnya Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang dengan mandiri, dikelola oleh perorangan maupun badan yang bukan anak serta cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, maupun bagian secara langsung dan tidak langsung pada Usaha Menengah atau Besar yang dapat

menjalankan standar usaha kecil yang terdapat pada pasal 8. Terakhir yaitu Usaha Mengengah merupakan usaha ekonomi yang mandiri, dikelola oleh perorangan maupun badan selain anak maupun cabang perusahaan yang dapat dimiliki, dikuasai, ataupun jadi faktor langsung serta tidak langsung dari Usaha Kecil/Besar dari kuantitas jumlah penjualan bersih yang terdapat di Undang-undang ini pada pasal 8.

Tabel 1. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan

NO	PENGARANG DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	(Pratama, 2017)	Kaitannya dengan elastisitas permintaan yaitu banyak UMKM yang dapat menaikkan kebutuhan pelanggan atau meningkatkan permintaan, serta harga yang sesuai dengan permintaan barang tersebut dan bisa dikatakan dapat untuk bersaing, dengan cara mempromosikannya lewat media apapun. Dan permintaan barang dari UMKM akan memenuhi dari pasar yang berbeda, menaikkan penjualan dan mengurangi tunakarya. Ketika permintaan meningkat, modal juga meningkat, dan kesempatan kerja juga meningkat. Ketika permintaan meningkat, pendapatan juga meningkat, dan permintaan barang juga meningkat.	Meneliti tentang elastisitas permintaan	Lokasi dan tahun pembuatan jurnal yang berbeda
2	(Firdaus et al., 2022)	Hasil penelitian ini menganalisis peningkatan permintaan modal kerja usaha mikro selama pandemi Covid-19 dari perspektif permintaan Islam.	Meneliti tentang elastisitas permintaan	Menganalisis meningkatnya permintaan modal kerja usaha mikro dalam perspektif permintaan Islam.
3	(Harati, 2022)	Dari analisis yang diperoleh menunjukkan elastisitas harga senilai 1,956 yang artinya $EX > 1$ bersifat elastis. Yang mana tiap-tiap berubahnya harga gula pasir di Kota Palangkaraya mengakibatkan adanya permintaan pada gula pasir. Nilai permintaan pendapatan menyatakan 5,347 merupakan nilai elastisitasnya positif yang mana gula pasir berarti barang normal. Sehingga dinyatakan pendapatan masyarakat Palangkaraya meningkat mengakibatkan meningkatnya permintaan gula pasir. Nilai Elastisitas silang jumlah penduduk senilai 0,611 atau bersifat positif yang mana variable jumlah penduduknya berbanding lurus dengan permintaan gula pasir. Sehingga adanya pertambahan jumlah penduduk Palangkaraya bersifat positif pada meningkatnya permintaan gula pasir. Yang dapat disimpulkan dari penelitian menyatakan tidak adanya hubungan signifikan antara jumlah penduduk dengan permintaan gula pasir, akan tetapi terdapat pada elastisitas silang jumlah penduduk yang menyatakan positif pada meningkatnya permintaan gula pasir di Kota Palangkaraya	Meneliti tentang elastisitas permintaan	Meneliti tentang elastisitas permintaan gula pasir di kota Palangkaraya
4	(Agustin, 2020)	Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa permintaan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bersifat elastis. Karena,	Meneliti tentang elastisitas permintaan	Menganalisis adanya pengaruh terhadap

		<p>rata-rata harga yang ditawarkan menggunakan harga yang relatif kecil (sedikit) yang mana menjadikan minat permintaan besar. Dan, kesertaan teknologi yang canggih menjadikan UMKM menjadi tumbuh dan dikenal masyarakat dengan permintaan yang besar yang mana akses permintaan customer menjadi mudah. Selain itu, peranan UMKM untuk masyarakat sekitar juga sangat penting terhadap ekonomi dan ketenagakerjaan dalam rangka pengurangan kemiskinan.</p>		<p>perekonomian masyarakat dan ketenagakerjaan</p>
5	(Masfufah, Maslihatul, 2023)	<p>Dari data dampak perubahan harga terhadap permintaan apel disimpulkan dari hukum permintaan sari apel pada UD. Kholifah Kowan Yasmin sesuai dengan teori konvensional berlangsung apabila perubahan harga tidak berdasarkan dari perubahan kandungan mashlahah ataupun berkah yang relevan, melainkan penurunan harga sari apel berlangsung dari kenaikan permintaan selagi kandungan mashlahah maupun berkah oleh sari apel bukan surut pada nilai yang relevan</p>	<p>Meneliti analisis elastisitas permintaan dan penawaran</p>	<p>Analisis elastisitas penawaran dan penawaran terhadap Mikro Ekonomi Islam</p>
6	(Maharani & Masrina, 2021)	<p>Hasil dari penelitian ini adalah model ekonometrika. Teknik analisis data untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah Ordinary Least Squares (OLS).</p>	<p>Meneliti tentang elastisitas permintaan</p>	<p>Lokasi penelitian dan perpektif yang diterapkan.</p>
7	(Kustiawati et al., 2022)	<p>Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan permintaan konsumen karena kemudahan dalam mengakses yang dimana dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja secara digital. Promo festival yang diadakan diwaktu tertentu salah satunya yaitu pada 9.9 terkhusus untuk pesanan UMKM adanya peningkatan 6 kali lipat. Daya tarik yang digunakan untuk konsumen adalah dengan memberikan gratis ongkos kirim tanpa minimum pembelian dan cashback pembelian Rp100.000 - Rp300.000.</p>	<p>Meneliti tentang elastisitas permintaan terhadap UMKM E-commerce</p>	<p>Mengimplementasikan permintaan dengan strategi promosi terhadap E-commerce / Perdagangan Elektrik</p>
8	(Savira, 2020)	<p>Beberapa produk atau barang dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama (durable goods). Tapi adapun barang yang umur simpannya singkat, sehingga mudah rusak, seperti produk agraria. Meskipun harga buah merosot, bila umur simpannya mengalami penurunan, maka produk itu harus segera dijual untuk menghindari merugi yang besar karena menurunnya kualitas barang itu. Maka dari itu, barang yang bisa disimpan produsen dalam waktu lama cenderung mempunyai elastisitas penawaran yang elastis.</p>	<p>Meneliti tentang elastisitas penawaran</p>	<p>Analisis daya tahan suatu barang dan pengaruhnya terhadap elastisitas penawaran</p>
9	(Solihin & Sukartini, 2014)	<p>Hasil studi ini menunjukkan bahwa elastisitas penawaran waktu kerja pengemudi berkurang rata-rata 6-10% dari rata-rata jam kerja normal ketika pendapatan mereka, yang dinyatakan sebagai pendapatan nominal (nilai ukuran total), meningkat, atau dinyatakan sebagai</p>	<p>Meneliti tentang elastisitas penawaran</p>	<p>Objek yang diteliti yaitu hubungan upah dan penawaran tenaga kerja</p>

		pendapatan riil (pembayaran bersama yang dijamin). Peningkatan pendapatan pengemudi dapat disebabkan oleh perjalanan yang lebih panjang (durasi/LOT) atau peningkatan jumlah penumpang yang harus diantar.		
10	(Zafira et al., 2022)	Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan harga adalah salah satu faktor utama untuk mencapai persaingan dalam pemasaran produk, dengan demikian pula pada saat keadaan-keadaan tertentu. Contohnya saat hari-hari raya dengan hari-hari normal mendatangkan akan meningkat atau menurunnya pada suatu elastisitas penawaran. Pada faktor-faktor yang telah diteliti sebelumnya, perubahan terhadap biaya produksi dan waktu mengakibatkan meningkat serta menurunnya elastisitas barang yang akan dijual.	Meneliti tentang Elastisitas Penawaran	Meneliti elastisitas penawaran pada bahan pangan
11	(Theo et al., 2009)	Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa penawaran terhadap cabe rawit yang diriset di Kubu Raya mempengaruhi beberapa faktor nyata yaitu penawaran cabe rawit yang diterima oleh petani, biaya input usaha tani dan teknologi usaha tani. Selain itu juga ada beberapa faktor yang tidak mempengaruhi penawaran cabe rawit yaitu kebijakan pemerintah dan harga bawang merah	Meneliti tentang pengaruh penawaran	Meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi penawaran cabe rawit dan bawang merah
12	(Utami & Kurniati, 2022)	Terdapat dua kemungkinan, yang pertama yaitu pergeseran kurva penawaran jangka pendek relatif elastis yang disebabkan oleh penurunan eksogen yang mana adalah teknologi dan upah sehingga harga keseimbangan naik sedikit sedangkan kuantitas barang yang diminta menurun banyak. Kemungkinan yang kedua yaitu pergeseran tidak elastis yang disebabkan karena harga keseimbangan naik banyak sedangkan barang yang diminta sedikit. Dalam kemungkinan kedua ini, seorang konsumen tidak terlalu mengurangi barang/kuantitas yang diminta karena harga naik. Dalam hal ini kurva penawaran menjelaskan bahwa tidak ada yang tidak mungkin menghubungkan antara harga dan karakteristik penawaran. Melainkan antara hubungan harga dan karakteristik penawaran menyebabkan tergantungnya efek yang bergeser pada kurva penawaran	Meneliti tentang Elastisitas Penawaran dalam kurva penawaran	Meneliti elastisitas penawaran terhadap Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna
13	(Triani & Andrisani, 2019)	Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arida (2015) bahwa jumlah penduduk pedesaan berpengaruh positif terhadap penawaran tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Aceh. Artinya semakin besar pertumbuhan penduduk maka semakin besar jumlah penduduk yang bekerja, sehingga jumlah pencari kerja meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Malthus dimana jumlah penduduk bertambah, penawaran tenaga kerja bertambah.	Meneliti tentang elastisitas penawaran.	Objek yang diteliti yaitu jumlah penduduk dan upah.

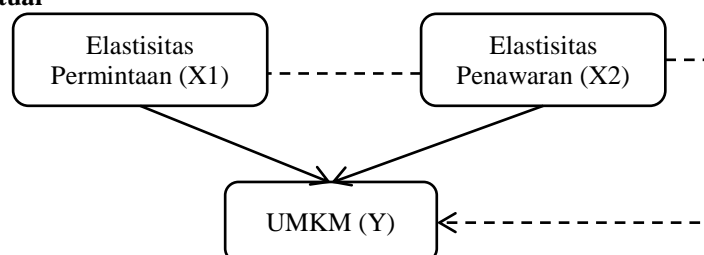
14	(Dep et al., 2019)	Hasil penelitian yang sudah dianalisis dengan menggunakan data sekunder atas penelitian sebelumnya 2015-2019 menunjukkan bahwa penawaran produk hortikultura yaitu terung panjang 0,3 (elastis), mentimun 0,2 (inelastis), tomat 0,9 (elastis), buncis 0,4 (elastis), bawang merah 0,04 (elastis). Terjadinya inelastis pada mentimun karena adanya perubahan penawaran ke arah negatif yang menyebabkan penurunan pada penawaran mentimun	Meneliti tentang elastisitas penawaran produk	Variabel yang dianalisis adalah produk hortikultura seperti terung panjang, mentimun, tomat, buncis dan bawang merah
15	(Zamili et al., 2020)	Dari hasil analisa dapat diambil kesimpulan yaitu faktor yang mempengaruhi permintaan cabai di Pasar MMTc Medan secara bersamaan ada tiga variabel, yaitu harga cabai, pendapatan pelanggan, dan jumlah tanggungan, sangat berpengaruh pada permintaan cabai. penghasilan pelanggan mempunyai pengaruh yang signifikan pada permintaan cabai, karena makin tinggi nilai penghasilan, maka makin mempengaruhi permintaan cabai. Seluruh faktor yang mempengaruhi penawaran cabai merah di pasar mmtc Medan secara signifikan mempengaruhi harga beli, beban produksi, dan keuntungan usaha secara bersamaan. Separuh dari beban produksi dan keuntungan berdampak signifikan terhadap pasokan cabai merah, karena biaya produksi yang lebih tinggi mempengaruhi keuntungan begitupun sebaliknya.	Meneliti tentang faktor apa saja yang bisa mempengaruhi permintaan dan penawaran	Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabai merah
16	(Cahya & Atiyatul Maula, 2021)	PPN 10% menghambat perkembangan yang tepat di sektor hilir, yang mengakibatkan produsen lebih memilih mengekspor teh curah daripada teh olahan / kemasan. Meski PPN 10 persen telah dicabut pada Januari 2007, namun efek distorsi tetap ada, karena KPP Provinsi belum mengeluarkan pedoman pelaksanaan kebijakan tersebut. Krisis ekonomi global yang terjadi sejak tahun 2008 turut berkontribusi pada menurunnya kinerja ekspor teh Indonesia.	Meneliti tentang elastisitas permintaan dan penawaran.	Objek yang diteliti yaitu bahan pokok.
17	(Lestari et al., 2022)	Dari data permintaan dan penawaran yang diindikasikan bahwa masih belum seimbang, karena banyaknya jumlah permintaan dibandingkan jumlah penawarannya. Maka dari itu diperlukan usaha untuk meningkatkan penawaran jahe yaitu dengan menaikkan atau menambah jumlah produksi jahe melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian, menggunakan bibit unggul, serta menambah area sentra produksi komoditas biofarmaka.	Meneliti tentang Elastisitas Permintaan dan Penawaran	Meneliti pada masa pandemi COVID-19
18	(Najmi & Ikbal, 2020)	Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada usaha tambak udang menunjukkan adanya permintaan udang oleh konsumen yang dikelola oleh bapak Riswandi setelah 3 kali panen adalah 1.590 kg, Bapak A. Hardiadi sebanyak 1390 kg, Bapak A. Asing sebanyak 1.700 kg, Bapak A. Baharuddin sebanyak	Meneliti tentang Elastisitas Permintaan dan Penawaran usaha tambak udang yang dikelola oleh	Tidak hanya membahas tentang elastisitas permintaan dan penawaran, tetapi juga sampai pada pengaruh

		2.340kg, Bapak Jarum sebanyak 2.050 kg, Bapak A. Zaenuddin sebanyak 1.745 kg, Bapak Muhammad Ale sebanyak 2.090kg, Bapak A. Syam Sebanyak 2.000 kg, Bapak A. Ebang Sebanyak 2.205 kg, Ibu A. Nia Sebanyak 1.500 kg. Dengan itu disebut elastis karena mempengaruhi permintaan, penawaran dan pendapatan.	warga desa Bua (UMKM)	pendapatan
19	(Hidayah, 2020)	Hasil kajian menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran barang kebutuhan pokok dan non pokok yaitu pendapatan, harga barang sejenis lainnya, konsumen, jumlah penduduk dan proyeksi kebutuhan di masa depan. Barang non pokok disebut juga barang pelengkap atau barang substitusi, barang pokok dan non pokok yang oleh konsumen disesuaikan dengan penghasilannya, mereka mengutamakan kebutuhan pokok karena kebutuhan itu yang paling utama, sebaliknya (barang non pokok) orang memilih barang lain yang dimilikinya, satu bentuk dan manfaat yang sama dengan ciri yang berbeda.	Meneliti tentang permintaan dan penawaran	Meneliti tentang bahan pokok dan non pokok
20	(Aroy Maulana et al., 2021)	Dari hasil kajian dapat diambil kesimpulan bahwa permintaan dan penawaran di Pasar Kota Langsa bersifat elastis, yaitu dalam satu pasar yang kompetitif, harga pasar akan mewakili keseimbangan antara kualitas yang diminta pelanggan dan kualitas yang ditawarkan oleh produsen, sehingga tercipta keseimbangan antara harga produk dan kualitas yang ditawarkan.	Meneliti tentang tingkat elastisitas permintaan dan penawaran	Perbedaan objek yg diteliti

3 METODOLOGI PENELITIAN

(Hossain et al., 2022) Metode yang digunakan yaitu memakai metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi literatur (*Systematic Literature Review*) yang mana digunakan untuk menafsirkan, menilai, dan mengolah kembali penelitian-penelitian yang tersedia dalam bidang tertentu sesuai bidang penelitian yang diminati, Studi literatur (*Systematic Literature Review*) juga merupakan sumber otentik dan dapat diverifikasi dengan menggabungkan beberapa sumber agar lebih komprehensif dan pencarian yang tidak biasa. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis metode yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Pada jurnal kami menggunakan jurnal-jurnal yang diambil dari *Google Scholar* maupun internet lainnya.

Kerangka Konseptual



4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, dengan menggunakan studi literatur atau sistematika tinjauan pustaka yang sudah kami *review*, menilai, serta mengolah kembali dengan beberapa jurnal yang telah kami ambil dari banyaknya penelitian. Maka diketahui, adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

4.1 Pengaruh Elastisitas Permintaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut (Pratama, 2017) Kaitannya dengan elastisitas permintaan yaitu banyak UMKM yang dapat menaikkan kebutuhan pelanggan atau meningkatkan permintaan, serta harga yang sesuai dengan permintaan barang tersebut dan bisa dikatakan dapat untuk bersaing, dengan cara mempromosikannya lewat media apapun. Dan permintaan barang dari UMKM akan memenuhi dari pasar yang berbeda, menaikkan penjualan dan mengurangi tunakarya. Ketika permintaan meningkat, modal juga meningkat, dan kesempatan kerja juga meningkat. Ketika permintaan meningkat, pendapatan juga meningkat, dan permintaan barang juga meningkat.

Hasil dari penelitian ini menganalisis meningkatnya permintaan modal kerja usaha mikro pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif permintaan Islam. (Firdaus et al., 2022) (Harati, 2022) menyatakan bahwa Dari analisis yang diperoleh menunjukkan elastisitas harga senilai 1,956 yang artinya $EX > 1$ bersifat elastis. Yang mana tiap-tiap berubahnya harga gula pasir di Kota Palangkaraya mengakibatkan adanya permintaan pada gula pasir. Nilai permintaan pendapatan menyatakan masyarakat Palangkaraya senilai 5,347 merupakan nilai elastisitasnya positif yang mana gula pasir berarti barang normal. Sehingga dinyatakan pendapatan masyarakat Palangkaraya meningkat yang mengakibatkan meningkatnya permintaan gula pasir. Nilai Elastisitas silang jumlah penduduk senilai 0,611 atau bersifat positif yang mana variable jumlah penduduknya berbanding lurus dengan permintaan gula pasir. Sehingga adanya pertambahan jumlah penduduk Palangkaraya bersifat positif pada meningkatnya permintaan gula pasir. Yang dapat disimpulkan dari penelitian menyatakan tidak adanya hubungan signifikan antara jumlah penduduk dengan permintaan gula pasir, akan tetapi terdapat pada elastisitas silang jumlah penduduk yang menyatakan positif pada meningkatnya permintaan gula pasir di Kota Palangkaraya.

Menurut (Agustin, 2020) Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa permintaan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bersifat elastis. Karena, rata-rata harga yang ditawarkan menggunakan harga yang relatif kecil (sedikit) yang mana menjadikan minat permintaan besar. Dan, kesertaan teknologi yang canggih menjadikan UMKM menjadi tumbuh dan dikenal masyarakat dengan permintaan yang besar yang mana akses permintaan customer menjadi mudah. Selain itu, peranan UMKM untuk masyarakat sekitar juga sangat penting terhadap ekonomi dan ketenagakerjaan dalam rangka pengurangan kemiskinan.

Dari data dampak perubahan harga terhadap permintaan apel disimpulkan dari hukum permintaan sari apel pada UD. Kholifah Kowan Yasmin sesuai dengan teori konvensional berlangsung apabila perubahan harga tidak berdasarkan dari perubahan kandungan masalahh ataupun berkah yang relevan, melainkan penurunan harga sari apel berlangsung dari kenaikan permintaan selagi kandungan masalahh maupun berkah oleh sari apel bukan surut pada nilai yang relevan. (Masfufah, Maslihatul, 2023).

Hasil dari penelitian ini adalah model ekonometrika. Teknik analisis data untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah Ordinary Least Squares (OLS) (Maharani & Masrina, 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan permintaan konsumen karena kemudahan dalam mengakses yang dimana dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja secara digital. Promo festival yang diadakan diwaktu tertentu salah satunya yaitu pada 9.9 terkhusus untuk pesanan UMKM adanya peningkatan 6 kali lipat. Daya tarik yang digunakan untuk konsumen adalah dengan memberikan gratis ongkos kirim tanpa minimum pembelian dan cashback pembelian Rp100.000 - Rp300.000. (Kustiawati et al., 2022)

4.2 Pengaruh Elastisitas Penawaran terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut (Savira, 2020) mengatakan bahwa, beberapa produk atau barang dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama (durable goods). Tapi adapun barang yang umur simpannya singkat, sehingga mudah rusak, seperti produk agraria. Meskipun harga buah merosot, bila umur simpannya mengalami penurunan, maka produk itu harus segera dijual untuk menghindari kerugian yang besar karena menurunnya kualitas barang itu. Maka dari itu, barang yang bisa disimpan produsen dalam waktu lama cenderung mempunyai elastisitas penawaran yang elastis.

(Solihin & Sukartini, 2014) mengatakan bahwa hasil studi ini menunjukkan bahwa elastisitas penawaran waktu kerja pengemudi berkurang rata-rata 6-10% dari rata-rata jam kerja normal ketika pendapatan mereka, yang dinyatakan sebagai pendapatan nominal (nilai ukuran total), meningkat, atau dinyatakan sebagai pendapatan riil (pembayaran bersama yang dijamin). Peningkatan pendapatan pengemudi dapat disebabkan oleh perjalanan yang lebih panjang (durasi/LOT) atau peningkatan jumlah penumpang yang harus diantar.

(Zafira et al., 2022) memaparkan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan harga adalah salah satu faktor utama untuk mencapai persaingan dalam pemasaran produk, dengan demikian pula pada saat keadaan-keadaan tertentu. Contohnya saat hari-hari raya dengan hari-hari normal mendatangkan akan meningkat atau menurunnya pada suatu elastisitas penawaran. Pada faktor-faktor yang telah diteliti sebelumnya, perubahan terhadap biaya produksi dan waktu mengakibatkan meningkat serta menurunnya elastisitas barang yang akan dijual.”

Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa penawaran terhadap cabe rawit yang diriset di Kubu Raya mempengaruhi beberapa faktor nyata yaitu penawaran cabe rawit yang diterima oleh petani, biaya input usaha tani dan teknologi usaha tani. Selain itu juga ada beberapa faktor yang tidak mempengaruhi penawaran cabe rawit yaitu kebijakan pemerintah dan harga bawang merah.(Theo et al., 2009)

Menurut (Utami & Kurniati, 2022) terdapat dua kemungkinan, yang pertama yaitu pergeseran kurva penawaran jangka pendek relatif elastis yang disebabkan oleh penurunan eksogen yang mana adalah teknologi dan upah sehingga harga keseimbangan naik sedikit sedangkan kuantitas barang yang diminta menurun banyak . Kemungkinan yang kedua yaitu pergeseran tidak elastis yang disebabkan karena harga keseimbangan naik banyak sedangkan barang yang diminta sedikit. Dalam kemungkinan kedua ini, seorang konsumen tidak terlalu mengurangi barang/kuantitas yang diminta karena harga naik. Dalam hal ini kurva penawaran menjelaskan bahwa tidak ada yang tidak mungkin menghubungkan antara harga dan karakteristik penawaran. Melainkan antara hubungan harga dan karakteristik penawaran menyebabkan tergantungnya efek yang bergeser pada kurva penawaran.

Menurut (Triani & Andrisani, 2019) bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arida (2015) bahwa jumlah penduduk pedesaan berpengaruh positif terhadap penawaran tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Aceh. Artinya semakin besar pertumbuhan penduduk maka semakin besar jumlah penduduk yang bekerja, sehingga jumlah pencari kerja meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Malthus dimana jumlah penduduk bertambah, penawaran tenaga kerja bertambah.

4.3 Pengaruh Elastisitas Permintaan dan Penawaran terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

(Zamili et al., 2020) memaparkan bahwa dari hasil analisa dapat diambil kesimpulan yaitu faktor yang mempengaruhi permintaan cabai di Pasar MMTC Medan secara bersamaan ada tiga variabel, yaitu harga cabai, pendapatan pelanggan, dan jumlah tanggungan, sangat berpengaruh pada permintaan cabai. penghasilan pelanggan mempunyai pengaruh yang signifikan pada permintaan cabai, karena makin tinggi nilai penghasilan, maka makin mempengaruhi permintaan cabai. Seluruh faktor yang mempengaruhi penawaran cabai merah di pasar mmtc Medan secara signifikan mempengaruhi harga beli, beban produksi, dan keuntungan usaha secara bersamaan. Separuh dari beban produksi dan keuntungan berdampak signifikan terhadap pasokan cabai merah, karena biaya produksi yang lebih tinggi mempengaruhi keuntungan begitupun sebaliknya.

(Cahaya & Atiyatul Maula, 2021) mengatakan bahwa PPN 10% menghambat perkembangan yang tepat di sektor hilir, yang mengakibatkan produsen lebih memilih mengekspor teh curah daripada teh olahan / kemasan. Meski PPN 10 persen telah dicabut pada Januari 2007, namun efek distorsi tetap ada, karena KPP Provinsi belum mengeluarkan pedoman pelaksanaan kebijakan tersebut. Krisis ekonomi global yang terjadi sejak tahun 2008 turut berkontribusi pada menurunnya kinerja ekspor teh Indonesia.

(Lestari et al., 2022) menyebutkan bahwa dari data permintaan dan penawaran yang diindikasikan bahwa masih belum seimbang, karena banyaknya jumlah permintaan dibandingkan jumlah penawarannya. Maka dari itu diperlukan usaha untuk meningkatkan penawaran jahe yaitu dengan menaikkan atau menambah jumlah produksi jahe melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian, menggunakan bibit unggul, serta menambah area sentra produksi komoditas biofarmaka.

Menurut (Najmi & Ikbal, 2020) data yang diperoleh dari hasil penelitian pada pada usaha tambak udang menunjukkan adanya permintaan udang oleh komsumen yang dikelola oleh bapak Riswandi setelah 3 kali panen adalah 1.590 kg, Bapak A. Hardiadi sebanyak 1390 kg, Bapak A. Asing sebanyak 1.700 kg, Bapak A. Baharuddin sebanyak 2.340kg, Bapak Jarum sebanyak 2.050 kg, Bapak A. Zaenuddin sebanyak 1.745 kg, Bapak Muhammad Ale sebanyak 2.090kg, Bapak A. Syam Sebanyak 2.000 kg, Bapak A. Ebang Sebanyak 2.205 kg, Ibu A. Nia Sebanyak 1.500 kg. Dengan itu disebut elastis karena mempengaruhi permintaan, penawaran dan pendapatan.

Hasil kajian menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran barang kebutuhan pokok dan non pokok yaitu pendapatan, harga barang sejenis lainnya, konsumen, jumlah penduduk dan proyeksi kebutuhan di masa depan. Barang non pokok disebut juga barang pelengkap atau barang substitusi, barang pokok dan non pokok yang oleh konsumen disesuaikan dengan penghasilannya, mereka mengutamakan kebutuhan pokok karena kebutuhan itu yang paling utama, sebaliknya (barang non pokok) orang memilih barang lain yang dimilikinya, satu bentuk dan manfaat yang sama dengan ciri yang berbeda. (Hidayah, 2020)

Dari hasil kajian dapat diambil kesimpulan bahwa permintaan dan penawaran di Pasar Kota Langsa bersifat elastis, yaitu dalam satu pasar yang kompetitif, harga pasar akan mewakili keseimbangan antara kualitas yang diminta pelanggan dan kualitas yang ditawarkan oleh produsen, sehingga tercipta keseimbangan antara harga produk dan kualitas yang ditawarkan. (Aroy Maulana et al., 2021)

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil *literature review journal* yang berdasarkan perumusan masalah dan pembahasan mengenai artikel diatas, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terjadinya perubahan harga yang nyata atas perubahan permintaan barang terhadap UMKM disebut elastis karena permintaan memiliki nilai lebih dari 1, maka permintaan berpengaruh/elastis terhadap UMKM.
2. Adanya perubahan harga jual dan kuantitas yang ditawarkan kepada UMKM menghasilkan hubungan kearah positif yang artinya penawaran bersifat elastis / berpengaruh.
3. Permintaan dan Penawaran bersifat elastis terhadap UMKM. Karena, adanya Perubahan harga yang sedikit (kecil) lebih besar untuk di tawarkan terhadap UMKM menyebabkan perubahan permintaan yang besar (banyak) yang di sebut elastis

5.2 Saran

Dari artikel diatas sebaiknya pemerintah memberikan kebijakan kepada UMKM agar mengadakan perubahan harga yang sedikit (kecil) agar permintaan barang meningkat dan penawaran yang di tawarkan memiliki kuantitas yang lebih besar (banyak) dan memiliki pengaruh terhadap perekonomian dan ketenagakerjaan di masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, E. A. (2020). Analisis Elastisitas Permintaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). ... *Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)*, 1–15.
- [2] Aroy Maulana, Fahriansah, & Nanda Safarida. (2021). Analisis Tingkat Elastisitas Permintaan dan Penawaran Ayam Potong Di Pasar Kota Langsa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 173–198. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3482>
- [3] Cahya, N., & Atiyatul Maula, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Dan Permintaan Bahan Pokok Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(4), 311–320. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.56>
- [4] Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- [5] Dep, A. P., Aswinda, M., Piran, R. D., & Barat, M. (2019). Analisis Penawaran Produk Hortikultura Di Kabupaten Manggarai (*Analysis Of Hortikultura Product Supply Di Manggarai Regency*).
- [6] Firdaus, M., Rahmawati, L., & Nisa, Z. (2022). Analisis Permintaan Modal Kerja Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Permintaan Islam. *Islamic Economics Journal*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.21111/iej.v8i1.7205>
- [7] Harati, R. (2022). Analisis Permintaan Gula Pasir Di Kota Palangkaraya. *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.52300/jep.v2i1.4434>
- [8] Hidayah, N. (2020). Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok Dan Non Pokok Terhadap Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 116–127.
- [9] Hossain, M. R., Akhter, F., & Sultana, M. M. (2022). SMEs in Covid-19 Crisis and Combating Strategies: A Systematic Literature Review (SLR) and A Case from Emerging Economy. *Operations Research Perspectives*, 9(July 2021), 100222. <https://doi.org/10.1016/j.orp.2022.100222>
- [10] Kuncara, T., C., Nugroho, T. P., SE, M., Diah Aryati, S. E., ... & Ardhy Lazuardy, S. T.

- (2020). *Prediksi Ekonomi Indonesia Pasca Covid-19*. Jakad Media Publishing.
- [11] Kustiawati, D., Kurnianto, D. A., & ... (2022). Penerapan Konsep Diferensial Dalam Elastisitas Permintaan Terhadap Strategi Promosi Dan Harga Jual Melalui E-Commerce. *Sibatik Journal ...*, 2(1), 211–222. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/521%0Ahttps://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/521/446>
- [12] Lestari, R. D., Hanifah, U., Resky, D. , A., & Risma, R. (2022). Kajian Permintaan dan Penawaran Jahe di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 1098. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.29>
- [13] Maharani, D., & Masrina. (2021). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Permintaan Pasar Sasirangan Pada UMKM Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (Studi Kasus UMKM Muslim). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1286–1292.
- [14] Masfufah, Maslihatul, S. A. (2023). Analisis Permintaan dan Penawaran Sari Apel UD. Kholifah Kopwan Yasmin Desa Andonosari Pasuruan dalam Mikro Ekonomi Islam. *Mu'allim*, 5(1), 112–131. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3593>
- [15] Najmi, & Ikbal, M. (2020). Adz Dzahab Adz Dzahab. *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 1–15.
- [16] Pranawukir, I., & Sukma, A. H. (2021). Strategi Corporate Social Responsibility Dompot Dhuafa dalam Membangun Brand Differentiation Lembaga. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 3(1), 22-32
- [17] Pratama, D. B. (2017). Hubungan Elastisitas Permintaan Dengan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Jawa Timur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- [18] Savira, S. N. (2020). Elastisitas Penawaran. *Journal of Economics*, a.
- [19] Solihin, A., & Sukartini, N. M. (2014). Hubungan Upah dan Penawaran Tenaga Kerja Supir Taxi di Surabaya The Relationship Between Wage Rate and Taxi Driver Labour Supply in Surabaya. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 60–72.
- [20] Theo, H., Kusriani, N., & Oktoriana, S. (2009). *PENAWARAN CABAI RAWIT DI KABUPATEN KUBU RAYA*. 1(1), 2374–2376.
- [21] Triani, M., & Andrisani, E. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Upah Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Geografi*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.24036/geografi/vol8-iss1/568>
- [22] Utami, G. F., & Kurniati, E. (2022). Analisis Efek Pergeseran Kurva Penawaran terhadap Keseimbangan Pasar dalam Shortrun pada Pasar Persaingan Sempurna. *Jurnal Riset Matematika*, 93–100. <https://doi.org/10.29313/jrm.v2i2.1165>
- [23] Zafira, A., Kustiawati, D., Fajria, J., Noor, P., Sopyan, M. F., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2022). *LIBRARY RESEARCH : ELASTISITAS PENAWARAN TERHADAP*. 2(1), 115–120.
- [24] Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. S. (2020). Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan Factors That Affect The Demand and Supply of Red Chillies in Pasar Raya MMTTC Medan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 77–86.